

BAB IV

ANALISIS AIR DOA PADA MAJELIS AR-RAUDHAH SAKA PERMAI BANJARMASIN DITINJAU DARI FENOMENOLOGI AGAMA

A. Makna Air Doa

1. Asal Muasal Air Doa

Asal muasal air doa ini merupakan tradisi yang berkembang dari zaman ke zaman pada masyarakat. Pada Majelis Ar-Raudhah Saka Permai Banjarmasin juga dijalankan juga tradisi air doa. Menurut penuturan pimpinan Majelis tradisi ini merupakan kebiasaan para orang tua kita Banjar dahulu yang terus dilaksanakan hingga sekarang. Orang tua kita dahulu banyak dipengaruhi oleh ajaran Islam yang tertulis didalam kitab-kitab para ulama. Oleh karena ini merupakan kegiatan yang baik, maka tradisi ini dilanjutkan dan ada pada Majelis Ar-Raudhah Saka Permai Banjarmasin dari awal didirikan Majelis hingga sekarang ini serta diikuti oleh para jamaah yang hadir. Air doa sendiri digunakan jamaah sebagai media untuk pengobatan, penyembuhan dan sebagainya, dimana hal ini lumrah bagi jamaah dan biasa disampaikan sesekali di dalam Majelis.¹

¹Guru H. Ahmad Rudyannoor, *Pimpinan Majelis, Wawancara Pribadi*, 8 Desember 2022.

Tradisi air doa sendiri pada masyarakat Banjar merupakan sesuatu yang mendarah daging dan ada sudah sejak lama. Dimana tradisi ini menurut kepercayaan orang Banjar akan mendapat daripada keselamatan dunia akhirat, sebab doa dan shalawat yang dibacakan terhadap air. Shalawat serta doa yang dibacakan ke air juga bersifat *dinginan* atau bisa mendinginkan hati dan pikiran sehingga lebih tenang dalam hidup. Tradisi ini menurut masyarakat Banjar mengikut daripada tradisi Islam masa awal, dimana beberapa kali air doa ini dipraktikkan langsung oleh Nabi Muhammad sebagai obat ataupun penghilang kesusahan bagi para sahabat bahkan lawan perangnya. Air doa sendiri pada ajaran Islam bukan sesuatu yang baru, hal ini mengacu pada kebiasaan Nabi yang selalu berdoa ketika akan melakukan sesuatu.² Hal ini sebagai bentuk pengharapan kepada Tuhan agar mendapat karunia serta kebaikan darinya, yang mana ini merupakan keyakinan bahwa Tuhan bersifat maha kuasa ataupun menghendaki.³

Dari hal mendasar tadi lalu menjadi suatu kepercayaan dan menjadi ritual bagi orang-orang Islam dan Banjar yang mayoritas merupakan penganut Islam. Dimana ketika akan melakukan sesuatu maka membaca doa dan termasuk terhadap air yang mana mereka percayai akan ada sesuatu yang suci pada air yang menimbulkan suatu kekuatan atau energi dari Tuhan. Dari perasaan tadi air yang awalnya biasa saja berubah menjadi air

²Khairiatul Muna, "Air Bisa Mendengar", dalam <https://www.uin-antasari.ac.id/air-bisa-mendengar/>, diakses pada 28 Oktober 2022.

³Mariasusai Dhavamony, *Fenomenologi Agama*, 241.

yang bisa memberi manfaat serta ada kebaikan didalamnya, dimana ada kekuatan yang suci yang bisa menghasilkan pengalaman tersendiri sehingga memberi arti khusus pada pengalaman tersebut.⁴

2. Doa dan Shalawat Yang Dibacakan

Doa dan shalawat merupakan suatu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan adanya. Shalawat sendiri merupakan doa yang ditujukan kepada Rasulullah SAW sebagai tanda dan bukti dari rasa cinta serta takzim kita terhadapnya. Pada Majelis Ar-Raudhah Saka Permai Banjarmasin kegiatan yang dilakukan adalah shalat berjamaah Maghrib dan Isya lalu kemudian membaca shalawat bersama-sama.⁵ Diantara shalawat yang sering dibacakan disana adalah shalawat *Burdah* karangan Imam al-Bushiri, Kitab *Dalâil al-Khayrât* karangan Imam Muhammad bin Sulaiman al-Jazuli, *Mawlid al-'Azab* karangan Syekh Muhammad al-'Azab, dan *Mawlid al-Habsyî* karangan Habib Ali bin Muhammad al-Habsyî.⁶ Pembacaan shalawat *Burdah* dan Kitab *Dalâil al-Khayrât* biasa bergantian setiap minggunya, sedangkan *Mawlid al-'Azab* dan *Mawlid al-Habsyî* selalu dibaca setiap Majelis dilaksanakan.⁷

Pemilihan bacaan shalawat ini karena merupakan amaliah datuk-datuk orang Banjar dahulu dan isinya tidak terlalu panjang sehingga tidak memakan waktu yang banyak. Mengingat jamaah yang hadir berbagai latar

⁴Mariasusai Dhavamony, *Fenomenologi Agama*, 103-104.

⁵Hasil Observasi di Majelis Pada Tanggal 6 Desember 2022.

⁶Guru H. Ahmad Rudyannoor, *Pimpinan Majelis, Wawancara Pribadi*, 8 Desember 2022.

⁷Hasil Observasi di Majelis Pada Tanggal 13 Desember 2022.

belakang, dimana siangya bekerja dan otomatis sudah lelah. Sehingga dipilihlah bacaan yang tidak terlalu panjang dimana hanya mengisi waktu antara maghrib dan isya dan waktu jamaah tidak terganggu jika ada kesibukan lain atau ingin istirahat.⁸

Pemilihan bacaan shalawat *Burdah*, *Dalâil al-Khayrât*, *Mawlid al-'Azab* dan *Mawlid al-Habsyî* merupakan sesuatu yang umum dibaca oleh masyarakat Banjar, sehingga shalawat ini juga dipakai dan dibaca pada Majelis Ar-Raudhah Saka Permai Banjarmasin. Terlebih shalawat ini dibacakan bersama-sama lalu dibawa air yang diniatkan secara masing-masing maka air tersebut dianggap memiliki keberkahan, kebaikan, serta nilainya tersendiri. Ini merupakan suatu bentuk sarana ataupun perantara untuk bisa memenuhi daripada keinginan serta hajat yang dimiliki jamaah. Dimana kekuatan keyakinan,serta keikhlasan yang sungguh-sungguh menjadi unsur utama terwujudnya takdir serta niat dari masing-masing jamaah.⁹

3. Pelaksanaan Air Doa

Prosesi serta pelaksanaan dari air doa pada masyarakat bermacam caranya, pada Majelis Ar-Raudhah Saka Permai Banjarmasin pelaksanaan air doa tidak jauh berbeda dengan yang diajarkan dalam Islam serta yang pernah dipraktikkan pada masyarakat Banjar. Diantara ciri jamaah yang

⁸Guru H. Ahmad Rudyannoor, *Pimpinan Majelis, Wawancara Pribadi*, 8 Desember 2022.

⁹Alfani Daud, *Islam dan Masyarakat Banjar: Deskripsi dan Analisa Kebudayaan Banjar*, 226.

melakukan air doa adalah jamaah yang membawa air sendiri, ini merupakan bentuk usaha yang maksimal dari jamaah bahwa ada keinginan yang kuat untuk terwujudnya suatu keinginan sehingga air dibawa sendiri. Selain itu keseriusan dari jamaah saat melafalkan shalawat-shalawat menjadi gambaran keseriusan jamaah untuk air doa yang mereka bawa. Adapun pelaksanaan air doa pada Majelis ini didoakan terbagi menjadi dua bentuk. Pertama pelaksanaannya dimulai dari shalat Maghrib berjamaah kemudian dilanjutkan dengan membaca shalawat-shalawat hingga waktu shalat Isya. Pada Majelis ini air dibawa oleh masing-masing jamaah dari rumahnya, air ini merupakan air biasa yang sudah dimasak atau yang masih mentah. Kemudian air ini diletakkan pada ujung-ujung tempat Majelis, dihadapan jamaah atau tempat aman agar tidak tumpah, lalu tutup-tutupnya dibuka atau bisa ditutup dan mulai dibacakan shalawat-shalawat serta doa secara bersamaan hingga akhir Majelis. Jika ada jamaah yang lupa membawa air dari rumah, maka biasanya di dalam majelis dibagikan juga segelas air yang bisa digunakan untuk didoakan.¹⁰

Selain itu ada juga air yang dimintakan doa secara khusus oleh jamaah kepada seorang pimpinan Majelis dengan niat dan tujuan yang sama seperti dalam Majelis, namun alasan meminta kepada pimpinan Majelis adalah agar air doa yang dibawa bertambah kesakralannya sehingga mempercepat terwujudnya keinginan dari jamaah. Diantara doa yang dibacakan adalah ayat-ayat al-Quran seperti surah al-Fatihah, shalawat-

¹⁰Hasil Observasi di Majelis Pada Tanggal 20 Desember 2022.

shalawat, serta doa-doa yang diajarkan oleh Nabi serta ulama-ulama di dalam kitab-kitab yang ada.¹¹

Pada setiap masa dan zamannya pemikiran manusia berkembang, maka cara yang dilakukan ada perbedaan pula. Pada awal masa Islam air doa ini pelaksanaannya langsung dipraktikkan oleh Nabi Muhammad SAW dengan mendoakan air dalam satu gelas yang kemudian diminumkan atau dipercikan kepada yang membutuhkan.¹² Sedangkan pada orang-orang Banjar air doa dilakukan dengan didoakan yang kemudian ditiup ke atas air atau sama seperti yang dipraktikkan pada zaman Nabi dengan didoakan langsung seperti biasa. Kemudian air tersebut bisa langsung diminum, dimandikan, dibasuh ke wajah, dipercikan, atau disemburkan.

4. Manfaat dan Pengaruh Air Doa

Pada pembahasan sebelumnya dijelaskan mengenai asal muasal air doa, seperti apa air yang bisa menerima atau merespons kata-kata atau doa yang diucapkan, serta doa apa yang dibacakan pada air. Dari semua konstruksi tadi air doa bisa memberi manfaat terhadap yang membacanya. Manfaat air doa yang sering dirasakan pada Majelis Ar-Raudhah Saka Permai banyak sekali dimana ini merupakan Majelis yang baik sehingga apa yang dibawa didalamnya menjadi baik pula, termasuk air yang dibawa. Diantara manfaat yang dimilikinya dimana untuk menenangkan hati serta

¹¹Guru H. Ahmad Rudyannoor, *Pimpinan Majelis, Wawancara Pribadi*, 24 Januari 2023.

¹²Khairiatul Muna, "Air Bisa Mendengar", dalam <https://www.uin-antasari.ac.id/air-bisa-mendengar/>, diakses pada 28 Oktober 2022.

memberi rasa tenang kepada pikiran, sehingga meningkatkan rasa percaya diri terhadap orang yang meminumnya. Anak-anak yang awalnya sulit diatur setelah meminum air doa pada Majelis Ar-Raudhah menjadi lebih penurut dan bisa diarahkan untuk menuju kebaikan. Semua manfaat ini tergantung niat dari masing-masing orang yang membawa serta meyakini akan kebaikannya.¹³

Beragam manfaat tadi tergantung pada niat serta kekuatan pada apa yang dibacanya. Kekuatan kepercayaan ini akan memberi pengaruh terhadap kehidupan jamaah yang memanfaatkan air doa. Pemahaman bahwa air doa mengandung manfaat ini disebabkan oleh doa ataupun bacaan shalawat yang dilakukan jamaah. Air doa sendiri hanya merupakan sarana dan upaya untuk mendapatkan kemanfaatan yang baik bagi jamaah. Hal utama lainnya adalah bagaimana kekhusyukan serta keikhlasan saat mendoakan air yang menjadi sebab adanya manfaat serta terwujudnya keinginan.

Hal lain yang dapat dipahami bahwa air ternyata bisa merespon kata-kata yang kita ucapkan, baik itu doa ataupun shalawat. Saat kata-kata yang baik diucapkan maka kristal pada air membentuk sesuatu yang indah dimana ada energi positif didalamnya.¹⁴ Air yang menangkap kata-kata atau pesan baik tadi bisa mentransfer kepada molekul air lainnya. Tubuh

¹³Guru H. Ahmad Rudyannoor, *Pimpinan Majelis, Wawancara Pribadi*, 8 Desember 2022.

¹⁴A.S.Hamidin, *Kebaikan Air Putih: Terapi Air Untuk Penyembuhan, Diet, Kehamilan, dan Kecantikan*, 14.

manusia 70% merupakan air, maka ketika air diberikan kata-kata ataupun doa diminum kepada tubuh ia akan merambat pada molekul air yang ada di dalam tubuh dan memberi pengaruh baik pada diri yang meminumnya dan menjadi manfaat.

B. Pengalaman Jamaah Majelis Ar-Raudhah Saka Permai Banjarmasin Terhadap Air Doa

Pengalaman merupakan sesuatu yang pernah dialami serta dirasakan oleh seseorang dimasa lalu. Hal yang dialami ini merupakan sesuatu yang personal dimana masing-masing orang mungkin memiliki pengalaman yang sama, akan tetapi berbeda dalam ceritanya. Sama halnya seperti air doa yang ada di Majelis Ar-Raudhah Saka Permai Banjarmasin, dimana air doa ini diyakini bisa memberi manfaat kepada para jamaah sehingga dari manfaat tadi ada pengalaman yang dirasakan serta dialami pada diri jamaah. Pengalaman pada air doa ini biasanya sesuai dengan hal yang diniatkan sebelumnya, seperti jika berniat agar hilang penyakit maka apa yang dideritanya juga akan hilang dan sembuh atau dimudahkan hajat dan urusannya. Hal ini seringkali terjadi pada diri jamaah yang meyakini bahwa ada kesakralan atau keberkahan di dalam air doa.

Diantara manfaat dari kesakralan air doa yang dirasakan jamaah adalah bisa menyembuhkan penyakit yang dialami. Seperti cerita, jamaah Yuda Hary Wardana, air doa bisa menyembuhkan sakit tidak enak badan serta meriang yang dirasakannya. Saat merasa kurang sehat air dibawa ke Majelis untuk diniatkan dan berharap kesembuhan untuk dirinya. Lalu

selepas Majelis air tadi diminumkan dengan maksud hilang penyakitnya, dan setelah diminumkan mulai berangsur-angsur berkurang sakit yang dirasakannya.¹⁵ Air doa sebagai penyembuh juga dirasakan jamaah MYH, seperti badan bisa terhindar dari penyakit-penyakit serta menjadi sehat selalu dalam melakukan kebaikan karena air doa yang dibawa saat Majelis.¹⁶

Selain sebagai penyembuh pada jamaah, air doa juga dirasakan bisa memperlancar usaha dagangan jamaah. Seperti pada jamaah YN seorang pengusaha ikan asin yang bermodal sedikit pada awalnya, namun setiap kali hadir dalam Majelis selalu membawa air untuk didoakan agar usahanya lancar dan menjadi besar. Air doa ini biasanya dipercikan pada dagangan ikan asinnya, kemudian jamaah tadi merasakan ada perubahan pada usahanya yang semakin besar dan menjadi salah satu distributor ikan asin yang ada di pasar besar di Banjarmasin.¹⁷ Pada usaha jamaah M. Khairuddin Noor manfaat air doa juga dirasakan, beliau menjual jasa berupa bengkel serta menjual onderdil sepeda motor. Setiap usaha kadang ada pasang surutnya, pada masa surut saudara Khairuddin menyiram air doa yang dibawa saat Majelis ke depan toko agar ramai kembali. Cara ini terbilang efektif bisa meningkatkan kembali penjualan berkat air doa yang dibawa.¹⁸

¹⁵Yuda Hary Wardana, *Jamaah Majelis, Konsultan Konstruksi, Wawancara Pribadi*, 6 Desember 2022.

¹⁶Saudara MYH, *Jamaah Majelis, Pedagang, Wawancara Pribadi*, 18 Desember 2022.

¹⁷Saudaya YN, *Jamaah Majelis, Pedagang, Wawancara Pribadi*, 6 Desember 2022.

¹⁸M Khairuddin Noor, *Jamaah Majelis, Pedagang, Wawancara Pribadi*, 13 Desember 2022.

Sedangkan pada usaha pecah belah jamaah MYH air doa sesekali disiram didepan toko dengan niat dagangan jadi mudah laku seperti yang diajarkan oleh orang tuanya dahulu.¹⁹

Air doa juga pada jamaah bisa memberikan perasaan tenang pada hati dan pikirannya. Seperti pada jamaah Yuda yang merasakan ketenangan hati sehingga mudah untuk melakukan kegiatan dan pekerjaan.²⁰ Pada jamaah YN air doa biasa diminumkan beliau kepada anaknya dirumah. Dimana air tersebut membuat anak yang awalnya tidak mau sekolah agama menjadi terbuka hatinya setuju dan berani untuk dilepas menuju sekolah agama dan jauh dari rumah. Hal yang terjadi pada jamaah YN juga dirasakan jamaah M. Khairuddin Noor, yaitu anak beliau menjadi lebih penurut, mudah dalam menyerap ilmu pelajaran serta terbuka hatinya berkat air doa yang diminum saat dibawa dalam Majelis.²¹ Pada jamaah MFR rasa tenang karena air doa juga dirasakan, seperti dibangkitkannya rasa percaya diri yang lebih besar sehingga dimudahkan dalam belajar serta menyerap ilmu pelajaran.²² Selain itu berkat air doa juga dialami oleh jamaah MYH, pada saat ada rasa malas ke Majelis karena kelelahan, maka air doa terkadang menjadi penawar bagi rasa malas serta membuka hati untuk bisa mengerjakan kebaikan kembali. Anak beliau juga akhirnya suka

¹⁹Saudara MYH, *Jamaah Majelis, Pedagang, Wawancara Pribadi*, 18 Desember 2022.

²⁰Yuda Hary Wardana, *Jamaah Majelis, Konsultan Konstruksi, Wawancara Pribadi*, 6 Desember 2022.

²¹M Khairuddin Noor, *Jamaah Majelis, Pedagang, Wawancara Pribadi*, 13 Desember 2022.

²²Saudara MFR, *Jamaah Majelis, Mahasiswa, Wawancara Pribadi*, 13 Desember 2022.

hadir pada Majelis karena tergerak dan terbuka hatinya sebab air doa yang juga diminumkan kepadanya.²³

Apa yang dirasakan dan dialami jamaah merupakan bentuk keyakinan terhadap air doa yang dianggap memiliki kekuatan luar biasa yang bisa mempengaruhi kehidupan jamaah. Kekuatan luar biasa ini disebut dengan “Tuhan” atau “yang suci” yang menjadi inti pusat dalam kepercayaan jamaah. Asal keyakinan ini berasal dari ajaran agama yang mengatakan bahwa Tuhan bersifat maha kuasa dan menghendaki terhadap sesuatu.²⁴ Semakin yakin jamaah terhadap keberadaan Tuhan maka akan semakin ketergantungan kepadanya. Dari ketergantungan ini membuat jamaah membentuk sifat patuh serta hormat, sehingga jamaah melakukan ritual berupa bacaan-bacaan terhadap air doa yang bisa menghasilkan suatu manfaat bagi jamaah karena yakin ada energi yang suci didaamnya. Bacaan yang dilafalkan terhadap air doa merupakan bentuk ungkapan dari pikiran rasa mengenai hubungannya dengan Tuhan, dimana Tuhan penguasa atas karunia dan kuasa memberikan sesuatu atau tidaknya.²⁵ Hal ini tadi menjadi suatu pengalaman bagi diri jamaah yang bisa menimbulkan perasaan pesona, kuasa, cinta dan ketertarikan sehingga bisa memberi suatu makna khusus pada pengalaman jamaah terhadap air doa.²⁶

²³Saudara MYH, *Jamaah Majelis, Pedagang, Wawancara Pribadi*, 18 Desember 2022.

²⁴Bustanuddin Agus, *Agama Dalam Kehidupan Manusia: Pengantar Antropologi Agama*,

²⁵Mariasusai Dhavamony, *Fenomenologi Agama*, 241.

²⁶Mariasusai Dhavamony, *Fenomenologi Agama*, 103.

Pada beragam fenomena yang dirasakan jamaah bisa dijelaskan dengan pendekatan fenomenologi agama. Seperti air doa bisa menyembuhkan penyakit yang dialami jamaah. Dimana air sendiri memiliki banyak manfaatnya terlebih dilafalkan bacaan-bacaan berupa doa ataupun shalawat di dalam Majelis. Bacaan-bacaan berupa doa dan shalawat merupakan hal yang diajarkan agama dimana ada rahasia-rahasia Tuhan didalamnya yang bisa memberi efek baik terhadap air tersebut. Penyakit yang bisa diatasi oleh air doa yang dibacakan doa atau shalawat bukan hanya penyakit medis saja, akan tetapi penyakit hati juga bisa disembuhkan dengan air doa, seperti yang dikatakan Imam Fakhruddin al-Razi bahwa *“Dan ketika Maulid Nabi SAW dibacakan di atas air maka siapa yang meminum air tersebut akan keluar dari hatinya seribu dengki dan penyakit”*,²⁷ hal ini berdasarkan bacaan-bacaan kepada Tuhan karena rasa patuh yang bisa menghindarkan dari penyakit medis dan hati. Selain itu niat serta doa atau shalawat yang dibacakan kepada air, maka air tersebut akan menangkap bacaan tadi kemudian saat kita meminum air akan terjadi proses transfer pesan serta bacaan tersebut kepada molekul air yang ada di tubuh. Sehingga akan terjadi proses merambat dari air yang dibacakan di dalam wadah ke dalam tubuh kita sehingga bisa memberi energi serta efek positif terhadap tubuh jamaah.²⁸

²⁷Imam Syihabuddin Ahmad bin Hajar al-Haitami al-Syafi’i, *al-Ni’mah al-Kubra ‘ala al-Álami fi Mawliidi Sayyidi Waladi Ádam*, 6.

²⁸A.S.Hamidin, *Kebaikan Air Putih: Terapi Air Untuk Penyembuhan, Diet, Kehamilan, dan Kecantikan*, 18.

Pada fenomena lainnya air doa bisa digunakan sebagai memperlancar usaha yang dilakukan jamaah. Air yang didoakan dan diniatkan untuk hal ini bisa terwujud sebab keberkahan atau kebaikan yang ada dari air doa. Kebaikan dan keberkahan ini hadir dari bacaan berupa doa atau shalawat yang kita baca kepada Tuhan sebagai bentuk hormat yang bisa memberikan energi positif kepada air tersebut.²⁹ Selain itu air doa yang berasal dari Majelis kebaikan saat kita siram kepada tempat lain, maka tempat itu juga akan menjadi baik karena air yang dibawa dari perkumpulan yang baik dimana di dalamnya dibacakan doa serta shalawat-shalawat kepada Tuhan.

Adapun pada fenomena air doa bisa memberi perasaan tenang pada hati dan pikiran merupakan suatu hal yang positif. Dimana efek dari air yang didoakan dan dibacakan dengan shalawat-shalawat bersifat dingin yang bisa mendinginkan hati serta pikiran sehingga hidup menjadi tentram.³⁰ Ketenangan ini karena bacaan-bacaan shalawat yang dilafalkan, seperti yang dikatakan Imam Fakhrudin al-Razi bahwa “*ketika Maulid Nabi SAW dibacakan di atas air maka siapa yang meminum air tersebut akan masuk ke dalam hatinya seribu cahaya dan rahmat*”,³¹ cahaya dan rahmat ini merupakan pemberian dari Tuhan yang akan menjadikan hati dan pikiran

²⁹Mariasusai Dhavamony, *Fenomenologi Agama*, 103.

³⁰Alfani Daud, *Islam dan Masyarakat Banjar: Deskripsi dan Analisa Kebudayaan Banjar*, 226.

³¹Imam Syihabuddin Ahmad bin Hajar al-Haitami al-Syafi’i, *al-Ni’mah al-Kubra ‘ala al-Álami fî Mawliidi Sayyidi Waladi Ádam*, 6.

menjadi lebih tenang, sehingga menumbuhkan motivasi dan rasa percaya diri.

Semua apa yang dialami jamaah karena air doa merupakan suatu bentuk ikhtiar dan wujud berserah diri kepada Tuhan bahwa kita perlu ikut campurnya. Hal ini berlandaskan bahwa ketergantungan kita kepada Tuhan, sehingga membuat kita menghormati dan memuliakan dengan bacaan berupa doa atau shalawat yang dibaca. Oleh sebab itu bacaan yang berupa doa atau shalawat bukan merupakan unsur utama, dimana rasa takut dan menganggap kuasa kepada Tuhan yang menjadi takdir tercapainya keinginan serta permintaan.

C. Esensi Serta Makna Yang Terkandung Dalam Tradisi Air Doa Pada Majelis Ar-Raudhah Banjarmasin

Esensi atau nilai merupakan suatu hal yang penting pada suatu fenomena. Biasanya akan ada perbedaan nilai yang lahir pada diri setiap partisipan. Seperti air doa pada Majelis Ar-Raudhah Saka Permai Banjarmasin, dimana esensi air doa pada diri jamaah berbeda-beda sesuai dengan pengalaman yang dialaminya. Berikut ini paparan nilai yang ada dalam tradisi air doa pada Majelis Ar-Raudhah Saka Permai Banjarmasin menurut jamaah:

1. Nilai *al-Raja'*

al-Raja' merupakan bentuk pengharapan penuh kepada Allah SWT. Saat melakukan air doa selalu muncul rasa harap

untuk bisa terwujudnya suatu keinginan. Seperti pada jamaah Yuda Hary Wardana, dimana saat meniatkan air doa dan melakukan bacaan-bacaan berupa shalawat selalu diiringi dengan rasa harap kepada Allah SWT. Rasa harap agar segala penyakit hilang dan badan menjadi sehat atau agar diberi ketenangan bathin sehingga mudah melakukan pekerjaan kembali,³² selain itu menurutnya terserah apapun niat yang dibawa akan tetapi rasa harap menjadi hal utamanya. Rasa harap pada diri Yuda selalu otomatis hadir dan hanya ditujukan kepada Allah sebagai pencipta alam semesta yang mengabulkan segala keinginan. Ini merupakan bentuk wujud kehambaan dari seorang manusia kepada Tuhannya, dimana sebagai manusia dan hamba tidak ada daya dan upaya mewujudkan suatu harapan melainkan berharap bantuan dari Tuhan adanya. Hal yang penting dalam rasa harap adalah mencintai apa yang diharapkan serta berusaha untuk mencapainya.

2. Nilai *al-Mahabbah*

al-Mahabbah merupakan rasa cinta yang muncul ketika kita senang terhadap sesuatu. Pada tradisi air doa ada rasa *al-Mahabbah* yang muncul didalamnya, terlebih terhadap bacaan

³²Yuda Hary Wardana, *Jamaah Majelis, Konsultan Konstruksi, Wawancara Pribadi*, 6 Desember 2022.

yang dilafalkan. Seperti pada jamaah YN yang mengatakan bahwa ada rasa senang saat membacakan shalawat kepada Nabi Muhammad terhadap air doa, dimana dilafalkan pujian-pujian kepadanya sehingga hati yang mati menjadi hidup kembali, dipenuhi keberkahan serta kebaikan-kebaikan bertambah.³³ Adapun menurut jamaah M. Khairuddin Noor bahwa shalawat merupakan bukti cinta kepada Nabi dengan melafalkan pujian-pujian terhadapnya. Kemudian pujian dari shalawat ini dibacakan kepada air sehingga menjadikan berkah terhadap air tersebut dan kehidupan jamaah.³⁴ Rasa senang ini merupakan sebab dari munculnya rasa *al-Mahabbah*, dimana *al-Mahabbah* merupakan kedudukan yang tinggi dihadapan Allah SWT terlebih *al-Mahabbah* kepada Nabi Muhammad yang merupakan kekasihnya.

3. Nilai Taat

Nilai taat sangat berasa pada tradisi air doa di Majelis Ar-Raudhah Saka Permai. Taat sendiri merupakan apa yang disuruh Tuhan yang kita patuhi dan tunduk terhadapnya. Seperti pada diri jamaah YN yang menganggap bacaan shalawat pada tradisi air doa merupakan suruhan Tuhan kepada kita seperti yang

³³Saudaya YN, *Jamaah Majelis, Pedagang, Wawancara Pribadi*, 6 Desember 2022.

³⁴M Khairuddin Noor, *Jamaah Majelis, Pedagang, Wawancara Pribadi*, 13 Desember 2022.

termaktub dalam kitab suci Al-Qur'an. Menurut jamaah YN ketika ketaatan kita terhadap suruhan Tuhan dilaksanakan maka akan ada kebaikan-kebaikan yang diberikannya kepada kita.³⁵ Taat sendiri merupakan suatu kewajiban kita sebagai hamba kepada Tuhan sekaligus sebagai rasa hormat sebagai pencipta. Semakin taat kita kepada Tuhan maka semakin banyak kebaikan yang kita dapatkan di dalam hidup. Sehingga seperti hajat dan keinginan mudah terwujud karena ketaatan kita kepada pencipta.

4. Nilai Yakin

Pada tradisi air doa pasti ada rasa yakin didalamnya, dimana keyakinan ini yang membuat jamaah melakukan air doa sehingga dipercaya bisa memberi manfaat kepadanya. Seperti pada jamaah M. Khairuddin Noor yang meyakini bahwa saat melakukan bacaan shalawat ke dalam air ada cahaya yang masuk ke dalamnya, ini merupakan cahaya kebaikan yang jika kita minum airnya maka cahaya tadi masuk dan melekat ke dalam tubuh kita sehingga menjadikan diri kita jadi lebih baik.³⁶ Pada jamaah MFR meyakini bahwa air merupakan sesuatu yang baik karena ciptaan Tuhan, ditambah dengan dibacakan shalawat yang isinya baik, maka kebaikan yang didapat berkali lipat

³⁵Saudaya YN, *Jamaah Majelis, Pedagang, Wawancara Pribadi*, 6 Desember 2022.

³⁶M Khairuddin Noor, *Jamaah Majelis, Pedagang, Wawancara Pribadi*, 13 Desember 2022.

adanya.³⁷ Sedangkan menurut jamaah MYH berkeyakinan bahwa saat membaca bersama-sama shalawat di dalam Majelis ada keberkahan yang hadir didalamnya, termasuk air yang dibawa mendapat cipratan keberkahan sehingga menjadi air yang sakral.³⁸ Keyakinan merupakan kunci saat kita memiliki suatu keinginan, saat memiliki keyakinan yang kuat tanpa keraguan maka apa yang diminta menjadi mudah tercapai. Seperti yang dilakukan jamaah, dimana keyakinan yang kuat selalu menyertai dalam hajat dan bacaan shalawat mereka. Keyakinan-keyakinan yang lahir pada diri jamaah berasal dari ajaran agama serta pengalaman pribadi yang jamaah rasakan.

5. Nilai Syukur

Rasa syukur merupakan bentuk terima kasih atas segala nikmat dan kebaikan Allah SWT kepada kita. Dalam tradisi air doa bisa membentuk rasa syukur pada diri jamaah. Seperti pada jamaah Yuda Hary Wardana yang mengungkapkan rasa syukurnya dengan mengucap alhamdulillah atas kesembuhan serta ketenangan yang dirasakannya.³⁹ Pada jamaah YN selalu mengucap syukur karena berkah air doa yang dipercikkan pada dagangannya menjadi cepat laku.⁴⁰ Sejatinya semua jamaah

³⁷Saudara MFR, *Jamaah Majelis, Mahasiswa, Wawancara Pribadi*, 13 Desember 2022.

³⁸Saudara MYH, *Jamaah Majelis, Pedagang, Wawancara Pribadi*, 18 Desember 2022.

³⁹Yuda Hary Wardana, *Jamaah Majelis, Konsultan Konstruksi, Wawancara Pribadi*, 6 Desember 2022.

⁴⁰Saudaya YN, *Jamaah Majelis, Pedagang, Wawancara Pribadi*, 6 Desember 2022.

merasakan rasa syukur saat semua yang diinginkannya bisa terwujud karena air doa, namun terkadang ada yang diucapkan secara langsung dan ada yang mengucapkan didalam hati saja.

Dari nilai-nilai yang ada di atas menunjukkan bahwa air doa bermakna memiliki kebaikan kebaikan sesuai dengan niat dan tujuannya masing-masing. Kebaikan ini berasal dari bacaan yang dibaca berupa shalawat-shalawat yang merupakan perintah dari Tuhan, dimana siapa yang melaksanakan perintah dan taat kepada Tuhan akan ada balasan kebaikan darinya. Kebaikan yang dirasakan sesuai keinginan seperti sembuhnya penyakit, penglaris usaha, serta bisa menenangkan hati dan pikiran. Dari kebaikan ini menguatkan nilai-nilai religius dari jamaah yang melakukan air doa.

D. Keistimewaan Air Doa Pada Majelis Ar-Raudhah Saka Permai Banjarmasin

Air doa merupakan suatu fenomena yang terjadi pada masyarakat, terkhusus masyarakat yang religius. Pada fenomena air doa banyak sekali macam dan bentuknya di masyarakat. Meskipun sama-sama air doa, akan tetapi terdapat perbedaan pada pelaksanaan, bacaan, serta kriterianya. Keragaman ini banyak diungkapkan pada tulisan-tulisan ilmiah yang dilakukan oleh akademisi. Seperti pada tulisan skripsi Teti Eliza “Khasiat Air Yang Didoakan Dalam Pandangan Masyarakat Kebagusan Lebak Banten” yang isinya bahwa air doa pada penelitian ini berasal dari mata air

sumur Lancorok yang didoakan oleh seorang pendoa khusus. Doa yang panjatkan berupa ayat-ayat suci, shalawat, dzikir, istigfar, asmaul husna serta doa khusus dengan bahasa Sunda.⁴¹ Berbeda dengan air doa pada penelitian ini, dimana air yang dibawa merupakan air biasa dari rumah jamaah dan didoakan bersama dengan membaca shalawat-shalawat pilihan. Penelitian Teti Eliza berfokus pada khasiat air doa, sedangkan penelitian ini lebih kepada pemaknaan serta nilai dari air doa.

Selain itu pada tulisan skripsi Nurul Aisyah “Pengaruh Terapi Air Doa Terhadap Pengobatan Penyakit Pasien (Studi Kasus di Desa Sukamantri Kecamatan Paseh Kabupaten Bandung)” yang mengupas dari manfaat air doa sebagai sarana alternatif terapi mengobati suatu penyakit. Dari penelitian ini dijelaskan bagaimana peran air doa bisa menjadi obat secara ilmiah.⁴² Pada penelitian yang peneliti tulis air doa bukan hanya sebagai obat yang bisa menyembuhkan penyakit, akan tetapi banyak hal lainnya seperti menjadi penglaris usaha serta bisa menenangkan hati dan pikiran. Penjelasan dari air doa ini diuraikan dengan sudut pandang agama serta penjelasan ilmiah.

Adapun pada tulisan Rojabi Azhargany “Konsumsi Yang Sakral: Amalan dan Air Doa Sebagai Terapi Religius” yang berisi tradisi air doa dengan meminta kepada seorang Kiai atau amalan darinya untuk suatu

⁴¹Teti Eliza, “Khasiat Air Yang Didoakan Dalam Pandangan Masyarakat Kebagusan Lebak Banten”, Skripsi, (Jakarta: Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah, 2019), 58-59.

⁴²Nurul Aisyah, “Pengaruh Terapi Air Doa Terhadap Pengobatan Penyakit Pasien (Studi Kasus di Desa Sukamantri Kecamatan Paseh Kabupaten Bandung)”, Skripsi, (Bandung: Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati, 2017), 81.

kepentingan. Didalamnya dijelaskan bagaimana tujuan serta makna apa yang ada pada masyarakat mengenai tradisi tersebut.⁴³ Secara isi penelitian tadi hampir mirip dengan yang penulis teliti, namun tetap ada perbedaannya. Seperti peneliti tulis air doa yang diteliti bukan minta doakan pada seorang Kiai, tetapi didoakan dengan shalawat secara bersama-sama dengan niatnya masing-masing. Kesakralannya terletak pada bacaan berupa shalawat bukan pada seorang Kiai atau amalan yang diberinya. Pada sisi pendekatan yang peneliti lakukan adalah dengan fenomenologi agama sehingga fakta dan pengungkapan suatu fenomena bisa dijelaskan, sedangkan penelitian Rojabi Azhargany menggunakan konsep sosiologi pengetahuan Berger.

Tulisan ini sendiri memiliki perbedaan dari beberapa penelitian yang sudah ada, seperti dijelaskan mengenai asal muasal air doa hingga pada psikologi lahirnya dari air doa serta kekuatan yang ada di dalamnya sampai bisa memberi manfaat. Pada kriterianya air doa pada tulisan ini bukan berbentuk penokohan ataupun tempat, tetapi terletak pada bacaan yang spesifiknya adalah shalawat. Selain itu pada tulisan ini air doa melahirkan nilainya tersendiri seperti nilai-nilai tasawuf berupa *al-Raja'*, *al-Mahabbah*, taat, yakin, serta syukur.

⁴³Rojabi Azhargany, "Konsumsi Yang Sakral: Amalan dan Air Doa Sebagai Terapi Religius di Probolinggo", dalam Jurnal *At-Turas*, 175.